



Pengaruh Model *Video Based Learning* dalam Pembelajaran Maharah Kalam Pada Santri MTs di Kota Malang

Asbarin, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ashbarin98@gmail.com

Ibnu Hapiz, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hafizaja2808@gmail.com

Nabila Nailil Amalia, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, nabilanaylil@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *video based learning* dalam meningkatkan kemampuan *maharah kalam* pada santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu. Jenis penelitian ini *quasi experimental* atau eksperimen semu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu yang terdiri 11 kelas, dan sampelnya adalah kelas VII A dan B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*, dan yang menjadi kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VII A, dan kelompok eksperimen adalah kelas VII B. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil pre-test pada kelas kontrol nilai rata-rata kelas kontrol 59,00 dan dan hasil pre-test kelas eksperimen 57,00, sehingga dapat kita ketahui nilai rata-rata atau kemampuan pada santri dari kedua kelompok tersebut masih berada pada level yang rendah. Sedangkan pada hasil post-test kelas kontrol nilai rata-rata masih pada nilai yang sama yaitu 59,00. Sedangkan pada hasil post-test kelas eksperimen nilai rata-ratanya sebesar 78,30, dengan nilai tersebut dapat kita lihat perbedaan yang sangat signifikan. Sehingga media model *video based learning* efektif terhadap peningkatan maharah kalam para ssantri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu.

Keywords: *maharah kalam, santri, video based learning*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kebutuhan akan strategi atau media pembelajaranpun ikut berubah dan bertambah sesuai dengan perubahan zaman. Selain itu, perkembangan dan perubahan dari aspek pendidikan dari segi media dan metode pembelajaran juga semakin beragam. Hal ini tentu saja merupakan salah satu tugas yang begitu besar bagi para pendidik, terutama dalam mengembangkan media pembelajaran. Seperti yang telah diketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam menciptakan hasil yang efektif

dan efesien dalam kegiatan belajar mengajar¹. Sehingga pengembangannya merupakan salah satu bentuk perubahan yang terbaik ketika kita ingin mendapatkan hasil belajar yang komprehensif dalam proses pembelajaran.²

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh semua jenjang pendidikan, baik dari madrasah sampai keperguruan tinggi adalah kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara.³ Tidak terkecuali santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu juga memiliki masalah dan kesulitan yang sama. Untuk menyelesaikan kesulitan tersebut, sebenarnya para guru MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu telah mengupayakan berbagai macam teknik dan metode untuk meminimalisir kesulitan yang mereka hadapi. Adapun upaya-upaya yang telah mereka lakukan adalah, memberikan mata pelajaran dan waktu pembelajaran bahasa Arab lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran umum. Misalnya untuk mata pelajaran bahasa Arab terdiri dari Nahwu, Shorof, *Ta'bir*, *Tadrib Lughawi*, *Imla*, *Khat*, dan *Fahmul Maqru'*, belum ditambah dengan buku-buku syari'ah yang full berbahasa Arab dari kelas 7 sampai kelas 9.⁴ Bahkan, mereka juga memberikan kelas tambahan bagi santri yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Serta alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Arab dua jam, sedangkan mata pelajaran umum hanya satu jam pelajaran. Berbagai macam usaha yang telah dilakukan, ternyata belum bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan efesien terhadap kemampuan para santri berbicara.⁵

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada santri kelas VII (A, B, C dan D) di MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru, sedangkan santri lebih banyak hanya mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, dan siswa cenderung hanya mengafahai kosakata tanpa mengaplikasikannya dan lebih sering menggunakan metode tradisional, yaitu metode *qawaid wal tarjamah*.⁶ Seperti yang telah kita ketahui bahwa metode tersebut lebih pas dalam mengajarkan keterampilan *qiro'ah* dan pemahaman *qawa'id*, karena metode ini biasanya digunakan untuk menganalisa sebuah teks, terutama dalam bagian struktur kalimat.⁷

¹ Ching-yi Chang and others, 'Effects of Spherical Video-Based Virtual Reality on Nursing Students' Learning Performance in Childbirth Education Training', *Interactive Learning Environments*, 0.0 (2019), 1–17 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1661854>>.

² Rossella Santagata and Cathery Yeh, 'Learning to Teach Mathematics and to Analyze Teaching Effectiveness: Evidence from a Video- and Practice-Based Approach', *Journal of Mathematics Teacher Education*, 17.6 (2014), 491–514 <<https://doi.org/10.1007/s10857-013-9263-2>>.

³ Dewi R.A and Ahmad Zubaidi, 'Al-Diraasaat Al-Taqaabuliyat Bayna AlAshwaat Al-'Arabiyyat Wa Al-Induuniisiyyaat Wa Tathbiiquhaa Fii Ta'Liim Al-Lughat Al-'Arabiyyat Li Khidmati Al-Thullab Fii Tadriis Al-Lughat Al-'Arabiyyat', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.2 (2019).

⁴ Asbarin Asbarin and others, 'Al- Ta ' Rib An Analysis on The Principles of Arabic Textbooks for Madrasah Aliyah in Indonesia : Based on The Ministry of Education and Rusydi Ahmad Thu ' Aimah', 10.2 (2022), 171–84 <<https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4449> An>.

⁵ Asbarin and others.

⁶ Asbarin and others.

⁷ Uril Bahrudin, *Rekontruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*, ed. by Aan Muhammady, 1st edn (Malang: CV Lisan Arabi, 2017).

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, ada empat keterampilan atau *maharah* yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu *maharah istima'*, *kalam*, *qiroah* dan *kitabah*. Diantara keempat *maharah* tersebut ada salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu *maharah kalam*, keterampilan berbicara merupakan bagian aktif dan produktif dari seseorang yang menggunakan bahasa, bahkan banyak yang mengatakan bahwa kemampuan seseorang terhadap suatu bahasa dapat dinilai dari kemampuannya dalam berbicara menggunakan bahasa tertentu.⁸

Berdasarkan keadaan tersebut, maka dalam mengemangkan keterampilan berbicara bagi peserta didik, seorang guru perlu menerapkan model atau metode pembelajaran yang inovatif, menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Karena mayoritas para pengajar bahasa menganggap bahwa metode lebih penting daripada materi yang pelajaran yang diajarkan.⁹ Salah satu cara yang dapat dilakukan agar aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar adalah dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik itu sendiri, dan sebisa mungkin menghindari penggunaan metode tradisional yang berlebihan karena tindakan tersebut dapat membuat proses pembelajaran tidak efektif dan hidup.¹⁰ Misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran *video based learning* atau pembelajaran yang berbasis video dalam proses belajar mengajar. Karena metode ini, merupakan metode yang telah menjadi sebuah *trend* dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam mengembangkan keterampilan berbicara oleh para siswa.¹¹

Adapun manfaat metode *video based learning* bagi peserta didik terhadap peningkatan *maharah kalam* adalah; mampu meningkatkan kemampuan motorik siswa, dapat diputar kapan saja dan dimana saja yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang diinginkan, dapat membentuk karakter personal dan sosial dan membangun dasar kesamaan karakter dalam membahas segala sesuatu agar lebih efektif.¹² Selain itu, metode *video based learning* juga merupakan penggabungan dari beberapa media pembelajaran sebelumnya, yaitu *audio-visual based learning*, dimana metode ini berusaha untuk memberikan pengalaman terbaik bagi peserta didik, karena para siswa tidak hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh seorang guru, namun bisa melihat semua secara detail dan dapat diulang dengan mudah jika ada materi yang belum tersampaikan dengan jelas.¹³ Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Azhar bahwa 90%

⁸ Eko Budi Hartanto, 'Efektifitas Media Pembelajaran Pantomim Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara', *Lahjah Arabiyah*, 1.2 (2020), 132–38.

⁹ Bahrudin.

¹⁰ Nurhayati Siregar, 'Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Matapelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI SD Negeri No . 060888 Kecamatan', *Sabilarrasyad*, 1.1 (2016), 172–85.

¹¹ Siti N. Abd-Shukor and others, 'Effectiveness of Enhanced Video-Based Learning on Removable Partial Denture Module', *European Journal of Dental Education*, 25.4 (2021), 744–52 <<https://doi.org/10.1111/eje.12653>>.

¹² D. H. Murti, Z. K. Prasetyo, and I. Wilujeng, 'The Effectiveness of A Local Potentiality Based Learning Video about Distillation Clove Leaf Essential Oil to Improve Generic Skill', *Journal of Physics: Conference Series*, 1097.1 (2018) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012005>>.

¹³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

peserta didik memahami pelajaran dengan modal melihat dan mendengar, sekitar 5% didapatkan dari mendengar, dan 5% lagi diperoleh dari indra yang lain.¹⁴

Berkaitan dengan penelitian tentang efektivitas metode *video based learning* dalam meningkatkan kemampuan *maharah kalam*, peneliti menemukan ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki fokus pembahasan yang hampir sama dan terbagi menjadi 3 tema, yaitu: 1) efektivitas model *video based learning* dalam pembelajaran, 2) pengaruh model *video based learning* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, 3) strategi dalam meningkatkan *maharah kalam* peserta didik.

Pada tema pertama lebih menitikberatkan efektivitas atau pengaruh penggunaan model *video based learning* dalam meningkatkan proses dan hasil suatu pembelajaran, misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasrullah, Nur Halim, dan Rijalul Ghifari (2015) tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video untuk meningkatkan *maharah kalam* dalam kitab '*arabiyah li nasyiin*'.¹⁵ Budi Setiawan, Shifa Intan Amarthani dan Syifa Nabila Akhyar (2021), tentang efektivitas penggunaan *video based learning* pada pembelajaran jarak jauh pada anak usia dini.¹⁶ Chamdar Nur (2019) tentang efektivitas penggunaan media film kartun terhadap peningkatan *maharah al-kalam* peserta didik.¹⁷

Tema kedua lebih cenderung terhadap implikasi dan revitalisasi model pembelajaran dalam meningkatkan *maharah kalam*, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Eko Budi Hartono (2020) tentang efektivitas media pembelajaran pantomim untuk meningkatkan kemahiran berbicara (*maharah kalam*).¹⁸ Muthmainnah (2020) Pemanfaatan vlog sebagai media pembelajaran dalam Meningkatkan *maharah kalam* bagi Mahasiswa IAIN Kudus.¹⁹

Tema ketiga lebih menekan kepada pengaplikasian model *video based learning* secara umum dan acak dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada santri, misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Moh. Sultan Dama (2019) tentang Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Siswa (Studi di Madrasah Aliyah Bolaang Mongondow Utara).²⁰ Yesi Gusmania dan Tri Wulandari (2018) tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep

¹⁴ Moh. Sultan Dama, 'Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Siswa (Studi Di Madrasah Aliyah Bolaang Mongondow Utara)', *Al-Lisan: Jurnal Bahasa*, 5.2 (2019), 199–211.

¹⁵ Ina Magdalena and others, 'Analisis Bahan Ajar', *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 311–26.

¹⁶ Budi Setiawan, Shiffa Intan Amarthani, and Syifa Nabila Akhyar, "Efektivitas Penggunaan Video Based Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14, no. 2 (2021): 101–110.

¹⁷ Chamdar Nur, "Efektivitas Penggunaan Media Film Kartun Terhadap Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Peserta Didik Chamdar," *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2019): 92–105.

¹⁸ Hartanto.

¹⁹ Muthmainnah, 'Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Bagi Mahasiswa IAIN Kudus', *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12.2 (2020), 123–38.

²⁰ Dama.

matematis siswa.²¹ Muhammad Haris Basyaev dkk (2021) Implementasi Pembelajaran dengan Teknologi Video Based Learning.²² Sokhibul anshor (2015) penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi.²³ Hernadito dkk (2021) pengembangan media pembelajaran berbasis video pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian di smk negeri 1 godean kelas X.²⁴ Upi Saharsa dkk (2018) efektivitas penerapan model pembelajaran problem based learning berbantuan video based laboratory terhadap peningkatan pemahaman konsep fisika.²⁵

Setelah melakukan analisis beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat peneliti simpulkan dan memberikan hopitesis berdasarkan beberapa penelitian diatas bahwa metode pembelajaran *video based learning* sangatlah menarik bagi siswa, dapat memberikan hasil yang signifikan, sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan dapat memberikan pengalaman yang baru oleh peserta didik. Berdasarkan pada hasil analisis tersebut maka, posisi dan tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengenmbangkan fokus pembahasan pada penelitian terdahulu dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *video based learning* terhadap hasil belajar siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan mengetahui efektivitas metode video based learning terhadap peningkatan *maharah kalam* santri MTs Al-Irsyad Tengeran 7 kota Batu..

Metode

Jenis penilitian ini adalah jenis penelitian *quasi experimental* atau eksperimen semu, dimana salah satu bentuk rancangan eksperimen yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri MTs Al-Irsyad Tengeran 7 kota Batu yang terdiri 11 kelas, dan sampelnya adalah kelas VII A dan B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*, yaitu dengan menentukan sampel secara random didalam kelas,²⁷ dan yang menjadi kelomok kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VII A, dan kelompok eksperimen adalah kelas VII B.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan selama proses pembelajaran sampai akhir

²¹ Yesi Gusmania and Tri Wulandari, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa', *PYTHAGORAS*, 7.April (2018), 61–67.

²² M.H Basyaev, N.A.A Diens, and Suwandi Mets, 'Implementasi Pembelajaran Dengan Teknologi Video Based Learning', *Jurnal UPI*, 2021.

²³ sokhibul Anshor, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi" (Universitas Lampung, 2015).

²⁴ Hernadito Medika Putra And Sebastianus Widanarto Prijowuntato, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi* 15, No. 1 (2021): 11–19.

²⁵ Basyaev, Diens, and Mets.

²⁶ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, 1st edn (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2013).

²⁷ Yunita Rakhmawati, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by Abu Rokhmad, 1st edn (Semarang: Walisongo Press, 2011).

pembelajaran untuk mengetahui proses yang terjadi diantara kelompok kontrol dan eksperimen.²⁸ Teknik tes *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *video based learning*. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data para santri yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan hasil efektivitas penggunaan model *video based learning* dalam pembelajaran *maharah kalam*, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh berupa kemampuan para peserta didik dalam pelajaran *maharah kalam* dengan melakukan tes kepada kedua kelas tersebut, yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Setelah mengetahui perbedaan dari kedua hasil tes kelas kontrol dan eksperimen, maka langkah akhir untuk mengetahui efektivitas model *video based learning* dalam pembelajaran *maharah kalam*, peneliti menggunakan rumus uji “T” sebagaimana berikut:

$$t = \frac{(Mx - My)}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M = Rata-rata dari kedua kelompok

N = Subjek pada sampel

$\sum x^2$ = Jumlah kuadran desviiasi kelas eksperimen

$\sum y^2$ = Jumlah kuadran desviiasi kelas kontrol

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berbicara pada santri adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah hasil tes semua santri

N = Jumlah santri

tabel 1: Nilai presentase

Nomor	Kategori Nilai	Nilai
1.	90 – 100	sempurna
2.	80 – 89	sangat baik
3.	70 – 79	baik
4.	60 – 69	cukup
5.	50 – 59	kurang
6.	20 - 49	buruk

²⁸ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Tulis Ilmiah*, 2016.

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu teknik analisis yang penganalisisannya dilakukan dengan perhitungan matematis. Setelah diberikan perlakuan, kedua kelas sampel diberikan *posttest*. Data *posttest* yang telah diperoleh terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Adapun analisis data tersebut menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Irsyad Tenggara 7 kota Batu selama 1 bulan pada kelas VII tahun ajaran 2021/2022, adapun sampel yang diambil oleh peneliti untuk kelas kontrol sebanyak 10 orang dari kelas VII A, dan kelas eksperimen dengan jumlah yang sama dari kelas VII B. Untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan tes awal atau *pretes* kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada salah satu bab dalam buku '*arabiyah linasyi'in*', hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam berbicara. Adapun kriteria penilaian kemampuan berbicara dalam tes tersebut terdiri dari beberapa bagian, 1) pelafalannya, 2) kesesuaian dengan gramatikal bahasa Arab, 3) pemilihan kosakata yang tepat untuk istilah tertentu, 4) dari segi kelancaran, dan 5) tingkat pemahaman mereka terhadap pembicaraan tersebut, dengan perolehan nilai dari 0-100 disertai dengan penjelasan dari kelima kriteria diatas.

Berikut ini hasil tes kelas kontrol dan eksperimen sebelum menerapkan metode *video based learning* dalam pembelajaran *maharah kalam*.

Tabel 2. Nilai *pretest* kelompok kontrol

Subjek	Pelafan	Gramatikal	Mufradat	Kelancaran	Pemahaman	Jumlah
1	12	10	8	15	15	60
2	10	8	18	12	8	56
3	8	12	14	14	10	58
4	11	10	12	17	15	65
5	13	8	12	17	12	62
6	10	12	8	13	17	60
7	8	10	12	17	15	62
8	8	10	16	12	8	54
9	8	10	12	17	15	62
10	12	10	8	15	15	60
Total	100	100	120	149	130	599

Tabel 3. *Descriptive Statistics pretest kelompok kontrol*

	N	Minimum	Maximum	Mean	St. Deviation	Variance
pre_kontrol	10	54	65	59,90	3,213	10,322
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan pada hasil tes diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang di peroleh oleh santri adalah 59,90 dengan perinciannya 10,00 dari segi pelafalan, 10,00 dari gramatikal, 12,00 dari mufradat, 14,90 dari kelancarannya, dan 13,00 dari segi pemahaman santri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *mahara kalam* para santri secara umum dapat kita katakan masih berada di level yang kurang.

Tabel 4. Nilai *pretest* kelompok eksperimen

Subjek	Pelafan	Gramatikal	Mufradat	Kelancaran	Pemahaman	jumlah
1	2	10	8	15	15	60
2	12	13	9	14	14	62
3	10	12	14	10	12	58
4	9	7	13	10	11	50
5	12	13	17	14	12	68
6	9	7	9	10	11	46
7	9	8	9	10	12	48
8	12	10	8	11	13	54
9	11	13	10	14	16	64
10	12	10	8	15	15	60
Total	108	103	105	123	131	570

Tabel 5. *Descriptive Statistics pretest* kelompok eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	St. Deviation	Variance
pre_eksperimen	10	46	68	57,00	7,257	52,667
Valid N (listwise)	10					

Pada tabel dari hasil *pretes* kelas eksperimen, para santri mendapatkan nilai rata-rata sebesar 57,00, yang didapatkan dari pelafalan 10,80, grmatikal 10,30, mufradat 10,50, kelancaran 12,30, pemahaman 13,10. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam kemampuan *maharah kalam* masih berada dilevel kurang.

Tabel 6. Nilai *posttest* kelompok kontrol

Subjek	Pelafan	Gramatikal	Mufradat	Kelancaran	Pemahaman	jumlah
1	10	12	13	13	14	62
2	10	13	11	14	16	64
3	8	12	14	11	15	60
4	8	9	10	12	13	52
5	12	15	17	14	12	70
6	10	7	9	10	12	48
7	12	7	9	10	12	50
8	14	10	12	9	11	56
9	12	13	11	16	14	66
10	10	12	13	13	14	62
Total	106	110	119	122	133	590

Tabel 7. Descriptive Statistics *posttest* kelompok kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	St. Deviation	Variance
Post_kontrol	10	48	70	59,00	7,257	52,667
Valid N (listwise)	10					

Dari tabel diatas, diketahui dari hasil *posttest* kelas kontrol atau kelas yang masih menggunakan metode atau model konvensional para santri mendapatkan nilai rata-rata sebesar 59,00 yang didapatkan dari penilaian pelafalan 10,60, gramatikal 11,00, kemampuan dalam menguasai kosakata 11,90, kelancaran 12,20 dan kemampuan dalam memahami tuturan 13,30. Artinya secara umum kemampuan para santri pada kelompok kontrol dan yang masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran *maharah kalam* masih tergolong dalam kategorisasi kurang.

Tabel 8. Nilai *posttest* kelompok eksperimen

Subjek	Pelafan	Gramatikal	Mufradat	Kelancaran	Pemahaman	jumlah
1	15	19	16	19	20	89
2	12	15	13	16	16	72
3	13	14	16	19	17	79
4	13	14	17	19	17	80
5	15	15	13	16	15	74
6	16	14	17	19	17	83
7	12	14	16	19	17	78
8	19	18	20	13	12	82
9	15	12	17	13	15	72
10	16	12	14	15	17	74
Total	146	147	159	168	163	783

Tabel 9. Descriptive Statistics *posttest* kelompok eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Post_eksperimen	10	72	89	78,30	5,478	30,011
Valid N (listwise)	10					

Adapun hasil *posttest* yang didapatkan oleh peneliti pada kelas eksperimen atau kelas yang mendapatkan perlakuan pembalajarannya menggunakan model *video based learning* mendapatkan nilai rata-rata 78,30 yang diperoleh dari penilaian pelafalan 14,60, gramatikal 14,70, kemampuan dalam menguasai kosakata 15,90, kelancaran 16,80 dan kemampuan dalam memahami tuturan 16,30. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes yang diperoleh dari kelompok kontrol dan eksperimen sangat berbeda, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan para santri dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode *video based learning* lebih efektif dan efisien. Karena secara umum para santri mendapatkan nilai rata-rata tergolong baik dan ada beberapa yang tergolong baik.

Tabel 10. Independent Samples Test

		Equality of variances		t-test for equality of means						
		F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std error difference	Interval of the	
									Lower	Upper
Maharah-kalam	Equal variances as summed	1,306	,286	6,712	18	,000	19,300	2,875	13,259	25,341
	Equal variances not as summed			6,172	16,743	,000	19,300	2,875	13,226	25,374

Tabel berikut merupakan tabel utama dari analisis independent sample t test. Terlihat nilai signifikan 2 arah (t-tailed) $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan skor point yang berarti antara kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok eksperimen dengan penggunaan *video based learning* dapat meningkatkan kemampuan *maharah kalam* pada santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu dengan mendapat skor lebih tinggi. Dengan begitu maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk mengetahui hasil efektivitas penggunaan model video based learning dalam meningkatkan maharah kalam pada santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh berupa kemampuan para peserta didik dalam pelajaran maharah kalam dari hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian langkah akhir untuk mengetahui efektivitas model video based learning dalam pembelajaran maharah kalam, peneliti menggunakan rumus uji "T" sebagaimana berikut:

Hasil perhitungan uji "t" dalam hitungan SPSS Versi 21 diperoleh nilai signifikan 2 arah (t-tailed) $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan skor point yang berarti antara kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti kelompok eksperimen dengan penggunaan video based learning dapat meningkatkan kemampuan maharah kalam pada santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu dengan mendapat skor lebih tinggi. Dengan begitu maka H_a diterima dan H_0 ditolak..

Pada taraf signifikan 5%, diperoleh harga $t = -6,712$ $df = 18$ dan sig. (2 tailed) atau p-value = $,000 < 0,05$, artinya nilai signifikan lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara nyata antara kemampuan maharah kalam pada santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu kelas VII B kelompok eksperimen dengan menerapkan video based learning dalam pembelajaran dan kemampuan maharah kalam pada santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu kelas VII A kelompok kontrol tanpa menerapkan video based learning dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada hasil dan temuan pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa model *video based learning* sangatlah efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan *maharah kalam* bagi para santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *video based learning* dalam proses pembelajaran atau yang masih menggunakan model atau metode konvensional dalam proses pembelajaran *maharah kalam* tidak memiliki peningkatan yang signifikan.

Hal tersebut berdasarkan hasil dari *pre-test* pada kelas kontrol nilai rata-rata kelas kontrol 59,00 dan dan hasil *pre-test* kelas eksperimen 57,00, sehingga dapat kita ketahui nilai rata-rata atau kemampuan pada santri dari kedua kelompok tersebut masih berada pada level yang rendah. Sedangkan pada hasil *post-test* kelas kontrol nilai rata-rata masih pada nilai yang sama yaitu 59,00. Sedangkan pada hasil *post-test* kelas eksperimen nilai rata-ratanya sebesar 78,30, dengan nilai tersebut dapat kita lihat perbedaan yang sangat signifikan. Sehingga media model *video based learning* efektif terhadap peningkatan *maharah kalam* para ssantri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 kota Batu.

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan pada penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pembahasan tentang efektivitas model *video based learning* dalam penelitian ini hanya sebatas pada peningkatan kemampuan *maharah kalam* pada santri di Mts Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam efektifitas *video based learning* dalam meningkatkan *maharah* yang lain, baik *maharah kitabah*, *qiroah* dan *maharah istima'*, ataupun *video based learning* terhadap materi lain secara lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif..

Referensi

- Abd-Shukor, Siti N., Norziha Yahaya, Azmi M. Tamil, Micheal G. Botelho, and Ting K. Ho, 'Effectiveness of Enhanced Video-Based Learning on Removable Partial Denture Module', *European Journal of Dental Education*, 25.4 (2021), 744–52 <<https://doi.org/10.1111/eje.12653>>
- Ainin, Moh., *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, 1st edn (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2013)
- ANSHOR, SOKHIBUL, 'PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI' (UNIVERSITAS LAMPUNG, 2015)
- Asbarin, Asbarin, Umi Machmudah, Nabila Nailil Amalia, and Moch Taufik, 'Al- Ta ' Rib An Analysis on The Principles of Arabic Textbooks for Madrasah Aliyah in Indonesia : Based on The Ministry of Education and Rusydi Ahmad Thu ' Aimah', 10.2 (2022), 171–84 <<https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4449> An>
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Bahrudin, Uril, *Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*, ed. by Aan Muhammady, 1st edn (Malang: CV Lisan Arabi, 2017)
- Basyaev, M.H, N.A.A Diens, and Suwandi Mets, 'Implementasi Pembelajaran Dengan

- Teknologi Video Based Learning', *Jurnal UPI*, 2021
- Chang, Ching-yi, Han-yu Sung, Jong-long Guo, Bieng-yi Chang, and Fan-ray Kuo, 'Effects of Spherical Video-Based Virtual Reality on Nursing Students ' Learning Performance in Childbirth Education Training', *Interactive Learning Environments*, 0.0 (2019), 1–17 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1661854>>
- Dama, Moh. Sultan, 'Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Siswa (Studi Di Madrasah Aliyah Bolaang Mongondow Utara)', *Al-Lisan: Jurnal Bahasa*, 5.2 (2019), 199–211
- Gusmania, Yesi, and Tri Wulandari, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa', *PYTHAGORAS*, 7.April (2018), 61–67
- Hartanto, Eko Budi, 'Efektifitas Media Pembelajaran Pantomim Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara', *Lahjah Arabiyah*, 1.2 (2020), 132–38
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah, and Dinda Ayu Amalia, 'Analisis Bahan Ajar', *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 311–26
- Murti, D. H., Z. K. Prasetyo, and I. Wilujeng, 'The Effectiveness of A Local Potentiality Based Learning Video about Distillation Clove Leaf Essential Oil to Improve Generic Skill', *Journal of Physics: Conference Series*, 1097.1 (2018) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012005>>
- Musfah, Jejen, *Tips Menulis Karya Tulis Ilmiah*, 2016
- Muthmainnah, 'Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Bagi Mahasiswa IAIN Kudus', *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12.2 (2020), 123–38
- Nur, Chamdar, 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM KARTUN TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM PESERTA DIDIK Chamdar', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 5.1 (2019), 92–105
- Putra, Hernadito Medika, and Sebastianus Widanarto Prijowuntato, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15.1 (2021), 11–19
- R.A, Dewi, and Ahmad Zubaidi, 'Al-Diraasaat Al-Taqaabuliyat Bayna AlAshwaat Al-'Arabiyyat Wa Al-Induuniisiyyaat Wa Tathbiiquhaa Fii Ta'Liim Al-Lughat Al-'Arabiyyat Li Khidmati Al-Thullab Fii Tadriis Al-Lughat Al-'Arabiyyat', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.2 (2019)
- Rakhmawati, Yunita, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by Abu Rokhmad, 1st edn (Semarang: Walisongo Press, 2011)
- Santagata, Rossella, and Cathery Yeh, 'Learning to Teach Mathematics and to Analyze Teaching Effectiveness: Evidence from a Video- and Practice-Based Approach', *Journal of Mathematics Teacher Education*, 17.6 (2014), 491–514 <<https://doi.org/10.1007/s10857-013-9263-2>>
- Setiawan, Budi, Shiffa Intan Amarthani, and Syifa Nabila Akhyar, 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PENDIDIKAN ANAK', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14.2 (2021), 101–10
- Siregar, Nurhayati, 'Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Matapelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI SD Negeri No . 060888 Kecamatan', *Sabilarrasyad*, 1.1 (2016), 172–85